

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ERBI ZAITUN AROHMAN

NIM. 12110112757

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ERBI ZAITUN AROHMAN

NIM. 12110112757

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Erbi Zaitun Arohman NIM. 12110112757 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Rabiul Akhir 1447 H
30 September 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Adam Malik Indra, Lc., M.A.
NIP. 19780929 200801 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Erbi Zaitun Arohman NIM 12110112757 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Jumadil Awal 1447 H/17 November 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 26 Jumadil Awal 1447 H
17 November 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji II

Nurul Zaman, M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Mohd. Fauzan, MA.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kamrah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erbi Zaitun Arohman
 NIM : 12110112757
 Tempat/Tgl. Lahir : Batam, 21 April 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 September 2025

membuat pernyataan



Erbi Zaitun Arohman
 NIM. 12110112757

UIN SUSKA RIAU



PENGHARGAAN



Segala puji beserta syukur penulis limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam juga penulis limpahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terhususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Salmi dan Ibunda Erda Yanti yang selalu memberikan do’a, bantuan dan dukungannya. Kemudian Saudaraku Muhammad Ariful Amri yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar, beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, S.E., M.Si., AK, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Adam Malik Indra, Lc. M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mohd Fauzan, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu.
7. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Paiman Sanen, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, beserta seluruh guru dan staf atas izin dan dukungan terhadap penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Terutama kepada guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia membantu dalam melakukan penelitian.
9. Teman dan Sahabat seperjuangan Angkatan 21, Rekan-rekan Yok Main yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi untuk selalu semangat dalam belajar, Lokal SLTP/SLTA A yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap semoga segala bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi alam jariyah di sisi Allah Swt. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn*. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 30 September 2025
Penulis,

Erbī Zaitun Arohman
NIM. 12110112757



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin

Puji dan syukur ku panjatkan kepada-Mu ya Allah, atas segala kemudahan, keberkahan dan juga kebahagiaan yang telah Engkau berikan. Atas berkat izin-Mu, aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku

Ayahanda tercinta Salmi dan Ibuku tersayang Erda Yanti

Ku persembahkan karyaku yang sederhana ini untuk kalian berdua. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kalian, do'a dan dukungan yang tiada henti, sehingga aku bisa sampai ke titik ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk Ayah dan Ibu. Aamiin.

Ayah dan Ibu

Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepadaku untuk melanjutkan pendidikan kuliah, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya menjadi sarjana pendidikan.

Untuk Dosen pembimbing skripsi, Bapak Adam Malik Indra, Lc., M.A., terima kasih atas segala bimbingan, arahan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya

Ayah, Ibu

Ku tahu ini tak mampu membayar segala pengorbanan dan jasa-jasa yang telah kalian berikan kepadaku, tetapi izinkanlan karya ku ini untuk menjadi sedikit penawar letih dan penghantar senyum di wajah. Semoga karya kecilku ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-cita dan gerbang awal menuju kesuksesanku. *Aamiin ya robbal alamiin.*



ABSTRAK

Erbi Zaitun Arohman (2025): Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan informan terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Bidang Ismuba, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit telah berjalan secara terstruktur berdasarkan pedoman sekolah yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor pendukung pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan yang teratur, keterlibatan guru sebagai pembimbing, suasana sekolah yang kondusif secara religius, serta sistem giliran yang memberi kesempatan merata bagi siswa untuk tampil. Kegiatan ini masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kesiapan siswa yang rendah karena rasa gugup, materi yang kurang terstruktur, dan minimnya latihan. Evaluasi guru juga belum optimal akibat keterbatasan waktu, sehingga perkembangan kemampuan siswa kurang signifikan. Secara keseluruhan, pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru telah memberikan kontribusi positif dalam membina keberanian, kedisiplinan, dan kemampuan dakwah peserta didik, meskipun diperlukan peningkatan dalam aspek evaluasi, pembinaan materi, dan manajemen waktu agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kuliah Tujuh Menit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Erbi Zaitun Arohman (2025): The Implementation of Seven-Minute Lecture Activity at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru

This study aims to examine the implementation of the Seven-Minute Lecture activity at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This research employed a qualitative descriptive approach, with informants consisting of the principal, the vice principal for Ismuba, Islamic Religious Education teachers, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Seven-Minute Lecture has been carried out in a structured manner based on school guidelines, which include planning, implementation, and evaluation stages. The supporting factors of the activity consist of systematic planning, active involvement of teachers as mentors, a religiously conducive school environment, and a rotation system that provides equal opportunities for students to participate. However, several obstacles were identified, such as students low readiness due to nervousness, unstructured material, and limited practice. Teacher evaluation was also not optimal due to time constraints, resulting in less significant improvement in students' presentation skills. Overall, the implementation of the Seven-Minute Lecture at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru has contributed positively to developing students' confidence, discipline, and basic dakwah skills, although improvements in evaluation, material guidance, and time management are needed to ensure more effective and sustainable implementation.

Keywords: *Seven-Minute Lecture*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

إربي زيتون الرحمن (٢٠٢٥): تنفيذ نشاط محاضرة السبع دقائق في بناء شخصية الثقة بالنفس لدى الطلاب في مدرسة محمدية الثانوية المهنية

٢ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تنفيذ نشاط محاضرة السبع دقائق في بناء شخصية الثقة بالنفس لدى الطلاب في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو. وقد استخدم المنهج الوصفي النوعي، حيث شملت عينة البحث الطلاب ومعلمي التربية الإسلامية ومدير المدرسة. جمعت البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام أسلوب تقليص البيانات، وعرضها، واستنتاج النتائج. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ نشاط محاضرة السبع دقائق في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو يسير وفقاً للدليل وإجراءات التشغيل القياسية المحددة، والتي تشمل مراحل الجدولة، واختيار مقدمي المحاضرة، وإعداد المادة، وتقديمها، والتقييم. وقد ثبت أن هذا النشاط يحدث أثراً إيجابياً في تعزيز ثقة الطلاب بأنفسهم، ويتجلى ذلك في قدرتهم على التحدث أمام الجمهور بهدوء، وعرض المادة بطريقة منظمة، والتعامل بإيجابية مع الأخطاء. ومع ذلك، لا تزال هناك بعض العقبات مثل الشعور بالتوتر، وضعف إتقان المادة، ونقص الاستعداد النفسي لدى بعض الطلاب.

الكلمات المفتاحية: محاضرة السبع دقائق، شخصية الثقة بالنفس





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Tempat Penelitian	38
B. Temuan.....	47
C. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
Tabel IV.2	Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	45
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Standar Operasional Prosedur	49
Gambar IV.2	Sosialisasi Guru Kepada Siswa	52
Gambar IV. 3	Penyampaian Kultum	61
Gambar IV. 4	Evaluasi	64





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Lembar Wawancara
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Pra Riset
Lampiran 6	Surat Balasan Izin PraRiset
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 8	Surat Balasan Riset
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Kuliah Tujuh Menit merupakan salah satu bentuk pembelajaran non-formal yang diselenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, kepribadian, serta kemampuan mereka dalam berbagai aspek non-akademik melalui aktivitas pembiasaan religius yang terstruktur dan berkesinambungan. Melalui kultum, peserta didik dapat berlatih meningkatkan keberanian, keterampilan berbicara, serta penguatan nilai-nilai keagamaan yang menjadi bagian penting dari pembinaan karakter di sekolah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan non-formal seperti kultum dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, serta memfasilitasi pengembangan bakat dan minat mereka sebagai bagian dari pembinaan pribadi menuju terbentuknya manusia yang berkarakter secara utuh.

Tujuan tersebut sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa kegiatan di luar pembelajaran formal yang berada di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah berfungsi untuk memperluas wawasan, mengembangkan bakat dan minat, serta memperkuat kepribadian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.¹

Kuliah Tujuh Menit merupakan kegiatan latihan penyampaian materi keagamaan secara lisan yang mirip dengan praktik ceramah atau pidato. Dalam konteks pendidikan, kegiatan ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum. Pidato sendiri dapat dipahami sebagai seni menyampaikan pesan, ide, atau topik tertentu secara lisan melalui pemilihan kata yang tepat sehingga mampu memengaruhi dan memberikan pemahaman kepada audiens sesuai situasi dan kondisi.

Melalui kegiatan kultum, peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih menyampaikan pesan keagamaan secara sistematis di hadapan guru pembimbing dan teman-temannya. Proses ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga kemampuan komunikasi, keberanian, serta kesiapan mental siswa untuk tampil. Dengan demikian, kultum menjadi wadah pembinaan keterampilan berbicara yang sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk mampu berinteraksi dan menyampaikan gagasan secara efektif, baik di lingkungan sekolah maupun di tengah masyarakat pada tahap berikutnya.

Kegiatan kultum diyakini dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik secara baik dan terarah, karena mereka dibimbing untuk tampil percaya diri, menyampaikan materi yang telah dipersiapkan, serta mengembangkan kemampuan retorika dasar yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi maupun sosial mereka.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Melalui kegiatan kultum, peserta didik berkesempatan berbicara di depan teman-temannya untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri, sehingga mengurangi rasa takut serta keraguan terhadap kemampuan diri sendiri. Dengan demikian, kultum menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya dan menyadari bahwa mereka mampu berbicara di depan umum sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, diketahui bahwa kegiatan Kuliah Tujuh Menit yang telah dilaksanakan di sekolah ini pada hari Jumat pagi telah direncanakan dengan baik melalui musyawarah dan mufakat yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Waka bagian ISMUBA dan majelis guru. Namun, dalam pelaksanaannya, kegiatan Kuliah Tujuh Menit tersebut belum berjalan secara optimal, hal tersebut terlihat pada gejala-gejala sebagai berikut.

Adapun beberapa gejalanya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kultum belum berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan, karena masih ditemukan keterlambatan dimulainya kegiatan serta siswa yang belum siap saat tiba giliran tampil.
2. Teknis pelaksanaan kultum belum konsisten, misalnya penggunaan pengeras suara yang tidak optimal atau pergantian siswa yang terburu-buru sehingga mengganggu alur kegiatan.
3. Koordinasi antara guru pembimbing dan siswa belum berjalan maksimal, terlihat dari tidak adanya pengarahan rutin sebelum kultum dimulai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pelaksanaan kultum belum sepenuhnya tertib, karena masih terdapat siswa yang tidak fokus, berbicara sendiri, atau tidak memperhatikan penyampaian kultum.
5. Waktu pelaksanaan kultum tidak selalu dimanfaatkan secara efektif, sehingga beberapa penyampaian terburu-buru dan pesan inti kultum kurang tersampaikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

1. Kuliah Tujuh Menit

Kuliah Tujuh Menit merupakan sebuah kegiatan penyampaian pesan keagamaan secara singkat yang dilakukan dalam durasi terbatas, biasanya sekitar beberapa menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Kegiatan ini berisi nasihat, pengingat, atau penjelasan ringan mengenai ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penyampiannya dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh pendengar, namun tetap memiliki nilai pendidikan dan pembinaan akhlak. Dengan durasi yang singkat, kegiatan ini membantu menanamkan kebiasaan religius tanpa mengganggu waktu belajar, sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berbicara di depan umum dan menyampaikan pesan kebaikan secara efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat di definisikan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- c. Bagaimana aktivitas keagamaan siswa setelah mengikuti kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta beberapa permasalahan, agar peneitian ini lebih terarah dan terfokus terhadap permasalahannya, maka perlu diberikan batasan masalah pada Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian,

- a. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk

- a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, masukan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan tersebut secara optimal, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan.
- 2) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambahan wawasan ilmiah yang memberikan respons terhadap kemerosotan kedisiplinan peserta didik, sehingga dapat membantu dalam mencetak generasi yang sesuai dengan syariat agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S1) pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.



A. Konsep Teoretis

1. Kuliah Tujuh Menit

a. Pengertian Kuliah Tujuh Menit

Kuliah tujuh menit atau kultum merupakan sebuah seni dalam menyampaikan pesan kepada khalayak dalam waktu yang singkat, sekitar tujuh menit. Menurut Sudiono, kultum bisa diartikan sebagai ceramah singkat yang hanya membahas sedikit aspek dari permasalahan agama atau sekadar sebagai pengingat agar orang tetap fokus pada ajaran agama dan hal-hal yang baik. Menyampaikan kultum adalah metode yang sangat efektif untuk menyebarkan kebaikan, karena ajaran agama disampaikan langsung kepada publik dan segera mendapatkan respon dari mereka. Dengan demikian, kita dapat langsung mengetahui tanggapan dari audiens terhadap dakwah yang disampaikan.² Kuliah tujuh menit adalah ceramah singkat yang sering disiarkan melalui berbagai media. Meskipun durasinya hanya beberapa menit, banyak manfaat yang dapat diperoleh. Biasanya, kultum ini dilaksanakan pada bulan Ramadan setelah melaksanakan sholat wajib.

² Tristan Rokhmawan, et al., eds., “Pengembangan Kegiatan Seni dan Budaya Islam Sebagai Bentuk Kegiatan Positif Remaja Pada Mass Pandemi Di Desa Sumber Dawe Sari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan,” *Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): Hal. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kultum atau Kuliah Tujuh Menit, adalah metode ceramah singkat yang bertujuan menyampaikan pesan kepada banyak orang dalam waktu terbatas. Dengan durasi yang tidak panjang, Kultum dapat disamakan dengan ceramah ringkas yang membahas hal-hal sederhana terkait masalah agama atau sekadar berfungsi sebagai pengingat agar orang tidak lalai terhadap nilai-nilai agama dan kebaikan.

Kuliah Tujuh Menit adalah metode ceramah singkat dalam penyampaian suatu pesan kepada orang banyak dalam waktu yang terbatas. Kultum sering disamakan dengan ceramah singkat yang membahas sedikit hal terkait masalah agama atau sekadar sebagai pengingat agar seseorang tidak lalai terhadap ajaran agama dan kebaikan. Kultum memiliki beberapa peranan penting, antara lain:

- 1) Menyebarkan ajaran Islam kepada individu dan masyarakat, sehingga mereka merasakan Islam sebagai rahmatan lil alamin bagi seluruh makhluk Allah.
- 2) Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi agar ajaran Islam dan para pemeluknya tetap terjaga.
- 3) Meluruskan akhlak yang menyimpang serta mencegah kemungkaran.
- 4) Mengubah sikap mental dan perilaku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik.³

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kultum merupakan metode efektif dalam menyebarkan kebaikan serta memberikan perubahan positif bagi peserta didik maupun individu lainnya. Adapun beberapa manfaat kultum :

- 1) Sebagai media pencerahan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 2) Menjadi penyemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- 3) Membangkitkan motivasi hidup serta menjadi bahan introspeksi agar lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Memperlancar komunikasi dalam lingkungan pendidikan maupun kegiatan sosial.
- 5) Membantu membentuk karakter yang lebih baik.
- 6) Menambah wawasan dalam ilmu agama.
- 7) Melatih kemampuan peserta didik dalam mengembangkan diri dan meningkatkan keberanian berbicara di depan umum.⁴

Maka, membangun karakter percaya diri bagi peserta didik melalui kultum dapat membantu mereka mengatasi rasa khawatir, meningkatkan semangat dalam berusaha, serta menciptakan kehidupan yang lebih berkualitas. Dengan berpegang pada ajaran Islam sebagai pedoman, kultum dapat menjadi sarana yang membuka pintu kesuksesan serta mendatangkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

⁴ Budiman Mustafa, *Kumpulan Kultum Paling Mengunggah Sepanjang Masa*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Kuliah Tujuh Menit

Kuliah Tujuh Menit memiliki tujuan yang sangat penting dalam mendukung pembinaan karakter dan peningkatan kualitas religius peserta didik di sekolah. Tanpa tujuan yang jelas, kegiatan kulum hanya akan menjadi rutinitas tanpa arah dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa. Oleh karena itu, kulum perlu dilaksanakan dengan landasan tujuan yang terukur dan sesuai dengan kebutuhan pembinaan peserta didik. Tujuan ini menjadi pedoman agar seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal.

Jika ditinjau dari sudut pandang sasaran penyampaian ceramah atau pesan keagamaan, maka tujuan pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

1) Tujuan secara individual

Tujuan ini berfokus pada pembinaan diri peserta didik agar memiliki keimanan yang kuat, pemahaman keagamaan yang benar, serta akhlak mulia. Kulum berperan menanamkan nilai spiritual ke dalam hati peserta didik melalui pesan-pesan singkat yang mudah dipahami. Menurut Abdul Wahab, dakwah secara berkesinambungan mampu meningkatkan kesadaran beragama dan mendorong berubahnya perilaku menuju ketaatan pada ajaran Islam.⁵ Dengan demikian, kulum menjadi sarana efektif untuk

⁵ Abdul Wahab, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk pribadi siswa yang disiplin, berani, percaya diri, dan memiliki karakter Islami.

2) Tujuan dalam lingkup sekolah

Tujuan ini berkaitan dengan terciptanya lingkungan sekolah yang religius, harmonis, dan kondusif. Melalui kegiatan kultum yang dilaksanakan secara rutin, suasana sekolah menjadi lebih hidup dengan nilai-nilai kebaikan. Siswa terbiasa mendengar nasihat, saling mengingatkan dalam kebaikan, serta menghormati aturan dan tata tertib. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa bahwa pembiasaan religius dalam lingkungan pendidikan dapat menciptakan budaya sekolah yang positif dan memperkuat karakter peserta didik.⁶

3) Tujuan dalam ranah masyarakat

Tujuan ini mengarah pada pembentukan peserta didik yang siap berperan sebagai anggota masyarakat yang membawa manfaat bagi lingkungannya. Dengan terbiasanya siswa menyampaikan kultum, mereka akan lebih percaya diri saat berinteraksi di masyarakat, baik sebagai pemberi nasihat, pemimpin kegiatan keagamaan, maupun anggota komunitas yang memiliki moral baik. Kegiatan kultum menjadi media latihan bagi siswa untuk kelak menyampaikan nilai-nilai Islam secara santun dan bertanggung jawab di tengah masyarakat.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tujuan dalam konteks umat manusia secara lebih luas

Tujuan ini mencakup pembentukan generasi yang berkontribusi bagi terciptanya masyarakat dunia yang damai, adil, dan penuh toleransi. Pesan-pesan moral dalam kultum mengajarkan nilai kejujuran, keadilan, ketulusan, dan kesabaran yang bersifat universal. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi individu yang mampu membawa kedamaian dan kebaikan dalam kehidupan global. Dengan demikian, kultum tidak hanya bermanfaat dalam lingkup sekolah, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan manusia secara umum.

Selain tujuan yang dilihat dari sudut pandang sasaran dakwah, tujuan Kuliah Tujuh Menit juga dapat ditinjau dari sudut materi ceramah, yaitu aspek-aspek pendidikan agama yang menjadi inti penyampaian kultum. Tujuan tersebut meliputi:

1) Tujuan akidah

Tujuan ini menekankan pada penguatan keyakinan peserta didik terhadap ajaran Islam. Peserta didik diharapkan semakin meyakini kebenaran ajaran agama dan menjauhi keraguan atau kebiasaan mengikuti ajaran tanpa pemahaman. Menurut Hamzah Ya'qub, ceramah agama berfungsi memperkuat akidah umat melalui penjelasan dan pembiasaan yang terus-menerus.⁷

⁷ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1996), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tujuan syariat (ibadah dan hukum)

Tujuan ini mengarahkan peserta didik agar mematuhi perintah dan larangan Allah SWT dengan menjalankan ibadah secara konsisten dan memperbaiki kualitas amal. Peserta didik yang awalnya kurang peduli terhadap ibadah diharapkan berubah menjadi pribadi yang taat dan disiplin. Materi kulum yang membahas tentang ibadah, etika, dan hukum Islam memberikan dorongan bagi peserta didik untuk memperbaiki perilaku.

3) Tujuan akhlak

Tujuan ini bermaksud membentuk pribadi yang memiliki budi pekerti luhur, bersikap sopan, jujur, amanah, bertanggung jawab, serta menghindari akhlak tercela. Materi kulum yang berkaitan dengan adab sehari-hari, kesantunan berbicara, dan hubungan sosial sangat berperan dalam menanamkan nilai akhlak kepada peserta didik. Pembentukan akhlak menjadi inti dari seluruh tujuan kegiatan kulum.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan Kuliah Tujuh Menit tidak hanya mencakup pembinaan individu, lingkungan sekolah, dan masyarakat, tetapi juga menyentuh aspek universal sebagai upaya menciptakan generasi berakhlak mulia dan berakarakter Islami. Dari segi materi, kulum bertujuan memperkuat akidah, meningkatkan ketaatan beribadah, dan membentuk akhlak yang baik. Dengan tujuan yang menyeluruh ini, kegiatan kulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi salah satu program pembiasaan keagamaan yang efektif dalam membina peserta didik di sekolah.

c. Fungsi Kuliah Tujuh Menit

Kuliah Tujuh Menit memiliki sejumlah fungsi penting dalam upaya pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Tanpa fungsi yang jelas, kegiatan kultum hanya akan menjadi aktivitas rutin yang tidak memberikan dampak komprehensif bagi perkembangan spiritual, sosial, dan intelektual siswa. Fungsi kultum diperlukan agar pelaksanaan kegiatan dapat terarah, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta memberikan pengaruh positif yang berkelanjutan. Sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah Ya'qub, ceramah memiliki fungsi edukatif, informatif, moral, dan sosial yang berperan menuntun pendengar kepada pemahaman dan pengamalan ajaran agama.⁸ Hal yang sama berlaku pada kegiatan kultum di sekolah.

Berdasarkan literatur dakwah, pendidikan, dan pembinaan karakter, fungsi Kuliah Tujuh Menit dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berikut:

1) Fungsi edukatif

Fungsi edukatif berhubungan dengan pemberian pengetahuan dan wawasan keagamaan kepada peserta didik. Materi yang disampaikan dalam kultum mengandung pesan moral, hukum Islam, kisah teladan, serta pemahaman akidah yang dapat

⁸ Hamzah Ya'qub, *Teknik Dasar Ceramah*, (Bandung: Diponegoro, 1993), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah pengetahuan religius siswa. Materi yang ringkas dan mudah dipahami membuat kultum efektif menjadi sarana pembelajaran keagamaan. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam bertujuan mengembangkan seluruh potensi manusia menuju terbentuknya pribadi yang beriman dan berilmu.⁹ Dengan demikian, kultum memiliki fungsi pendidikan yang signifikan dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa.

2) Fungsi pembentukan karakter

Fungsi ini berkaitan dengan pembiasaan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, keberanian, rasa percaya diri, sopan santun, dan tanggung jawab. Dengan dilaksanakannya kultum secara rutin, peserta didik terbiasa mendengar nasihat dan terbimbing untuk memperbaiki perilaku. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk melatih diri menjadi pribadi yang mampu memberikan keteladanan dalam ucapan dan tindakan. Mulyasa menegaskan bahwa pembiasaan religius merupakan salah satu strategi efektif dalam membentuk karakter mulia pada peserta didik.¹⁰

3) Fungsi komunikatif

Fungsi komunikatif berkaitan dengan pengembangan keterampilan berbicara di depan umum (public speaking), penyusunan materi, dan kemampuan berargumentasi. Kultum

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45.

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi wahana latihan berbicara bagi siswa sehingga mereka mampu menyampaikan pesan keagamaan dengan bahasa yang baik, jelas, dan santun. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa baik dalam lingkungan akademik maupun dalam kehidupan sosial.

4) Fungsi sosial

Fungsi sosial mengarah pada penguatan hubungan antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah. Kultum menumbuhkan budaya saling mengingatkan dalam kebaikan, mempererat ukhuwah, serta membangun kerjasama di antara warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang religius. Kegiatan ini juga membentuk sikap peduli, empati, dan kebersamaan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

5) Fungsi spiritual

Fungsi spiritual berhubungan dengan peningkatan kualitas hubungan peserta didik dengan Allah SWT. Pesan-pesan singkat yang disampaikan dalam kultum, seperti tentang tawakal, syukur, sabar, dan keikhlasan, dapat menguatkan kesadaran spiritual siswa. Hal ini mendorong peserta didik untuk memperbaiki hubungan batin dengan Tuhan, memperbanyak ibadah, dan menjauhi perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kuliah Tujuh Menit memiliki fungsi yang mencakup aspek edukatif, komunikatif, spiritual, sosial, dan pembentukan karakter. Kegiatan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya berperan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga melatih kemampuan berbicara serta membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

d. Kaitan Kuliah Tujuh Menit dengan Pendidikan Agama Islam

1) Kuliah Tujuh Menit sebagai Media Pendidikan Agama Islam

Kuliah Tujuh Menit memiliki posisi penting sebagai bagian dari proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara ringkas namun bermakna, melalui penyampaian materi keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif PAI, kegiatan kultum membantu pembentukan karakter peserta didik dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konsep keagamaan, tetapi juga menginternalisasikan nilai moral dan mempraktikkannya dalam tindakan nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan A. Tafsir yang menyatakan bahwa PAI bertujuan membentuk manusia beriman, berakhlak, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.¹¹

2) Kuliah Tujuh Menit sebagai Sarana Dakwah Bil-Lisan

Dari sudut pandang dakwah, Kuliah Tujuh Menit merupakan bentuk dakwah bil-lisan yaitu penyampaian pesan

¹¹ A. Tafsir, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Sistem* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan secara lisan untuk mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Melalui kultum, peserta didik belajar menyampaikan materi Islam secara sistematis, santun, dan persuasif. Ini merupakan praktik langsung dari kegiatan dakwah dalam skala kecil. Moh. Ali Aziz menegaskan bahwa dakwah adalah proses menggerakkan manusia menuju perubahan positif melalui penyampaian pesan yang menyentuh hati dan logika.¹² Dengan demikian, kultum memberi keterampilan dasar berdakwah serta membentuk keberanian untuk menyampaikan kebenaran dengan cara yang baik dan penuh hikmah.

3) Pembinaan Mental dan Karakter Dakwah bagi Peserta Didik

Kultum juga menjadi sarana pembinaan mental dakwah bagi peserta didik. Proses persiapan materi, pemilihan dalil, dan penyampaian di hadapan audiens melatih siswa untuk memiliki tanggung jawab moral sebagai seorang Muslim yang berkewajiban menyebarkan kebaikan. Hamzah Ya'qub menegaskan bahwa dakwah harus disampaikan dengan hikmah, nasihat yang baik, dan komunikasi yang santun.¹³ Melalui kegiatan ini, siswa belajar adab berbicara, etika dakwah, serta membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman. Dengan demikian, Kuliah Tujuh Menit tidak hanya menjadi rutinitas religius, tetapi juga

¹² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 59.

¹³ Hamzah Ya'qub, *Public Speaking dalam Perspektif Dakwah* (Bandung: Angkasa, 2016), hlm. 22–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wahana pembentukan sikap da'i muda yang siap berperan di masyarakat.

4) Integrasi Nilai-nilai PAI dan Dakwah dalam Pembentukan Karakter

Kegiatan kultum mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan praktik dakwah melalui pembiasaan. Siswa dibina untuk terbiasa tampil, menyampaikan pesan moral, dan memberikan nasihat keagamaan dengan gaya bahasa mereka sendiri. Proses ini sekaligus menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan akhlakul karimah. Zainuddin menjelaskan bahwa pendidikan agama harus berorientasi pada pembentukan karakter Islami melalui pembiasaan yang konsisten.¹⁴ Dengan adanya kegiatan kultum, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pembiasaan itu, sehingga nilai-nilai Islam bukan hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Langkah-langkah Pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit

Pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit harus mengikuti langkah-langkah yang terstruktur agar kegiatan berjalan tertib, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembinaan peserta didik. Tanpa prosedur yang jelas, pelaksanaan kultum dapat menjadi tidak konsisten, kurang bermakna, dan tidak memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa. Dalam kegiatan pendidikan, Arikunto

¹⁴ Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan bahwa setiap program harus melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁵ Prinsip ini menjadi dasar bagi pelaksanaan kultum di sekolah.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Kultum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan fondasi awal sebelum kultum dilaksanakan. Pada tahap ini, guru atau pembina menentukan jadwal siswa yang akan mengisi kultum, menetapkan tema yang relevan, serta menyiapkan perangkat pendukung seperti pengeras suara, tempat pelaksanaan, dan tata tertib kegiatan. Perencanaan yang baik memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai jadwal dan peserta didik mendapatkan pembinaan yang terarah. Perencanaan ini juga meliputi koordinasi antara pembina, OSIS, dan pengurus kegiatan keagamaan sekolah.

2) Tahap Persiapan Materi

Pada tahap ini, siswa yang bertugas menyiapkan naskah kultum sesuai tema yang telah diberikan. Materi harus mengandung dalil-dalil yang sahih, bahasa yang sopan, serta pesan moral yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Guru bertindak sebagai pembimbing untuk memastikan materi yang disusun tidak menyalahi prinsip-prinsip akidah dan syariat.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyasa, peran pembimbing dalam membantu peserta didik memahami materi sangat penting dalam mencegah kesalahan penyampaian dan memastikan kualitas isi ceramah.¹⁶

3) Tahap Latihan Penyampaian

Latihan dilakukan agar siswa terbiasa berbicara di depan umum, melatih intonasi suara, bahasa tubuh, kejelasan penyampaian, dan ketenangan dalam berbicara. Tahap latihan menjadi sangat penting terutama bagi peserta didik yang masih kurang percaya diri. Guru memberikan arahan terkait teknik retorika, etika berbicara, serta tata cara menyampaikan kultum secara efektif.

4) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari seluruh kegiatan, yaitu penyampaian kultum oleh peserta didik di hadapan warga sekolah. Pelaksanaan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, baik pada pagi hari, setelah salat zuhur, atau pada momen kegiatan keagamaan lainnya. Peserta didik tampil dengan rapi, percaya diri, dan mengikuti tata tertib yang berlaku. Pelaksanaan kultum tidak hanya mengembangkan keterampilan berbicara, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab dan disiplin kepada siswa.

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru pembina untuk menilai proses dan hasil penyampaian kultum. Evaluasi meliputi aspek materi, teknik berbicara, kesopanan, ketepatan waktu, serta sikap peserta didik selama menyampaikan kultum. Menurut Arikunto, evaluasi berfungsi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu program sehingga dapat diperbaiki untuk pelaksanaan berikutnya.¹⁷ Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar bagi siswa untuk memperbaiki kemampuan berbicara dan meningkatkan kualitas penyampaian materi.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kultum harus dilaksanakan secara sistematis mulai dari perencanaan, persiapan materi, latihan, pelaksanaan inti, hingga evaluasi. Tahapan yang terstruktur akan memastikan bahwa kegiatan berjalan efektif dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan spiritual dan karakter peserta didik.

f. Strategi Pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit

Pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit memerlukan strategi yang tepat agar kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas formal, tetapi benar-benar efektif dalam mencapai tujuan pembinaan karakter dan pengembangan kemampuan peserta didik. Strategi berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan proses pelaksanaan kegiatan sehingga

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan sesuai rencana, mengatasi hambatan, serta memastikan bahwa pesan keagamaan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh warga sekolah. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisir pembelajaran agar tujuan dapat dicapai secara optimal.¹⁸ Dengan demikian, strategi dalam pelaksanaan kultum menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan program ini.

Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit adalah sebagai berikut:

1) Strategi Pembiasaan (*Habituation Strategy*)

Strategi pembiasaan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan kultum secara rutin, terjadwal, dan berkelanjutan. Pembiasaan bertujuan agar siswa terbiasa mendengar, memahami, dan menginternalisasi pesan-pesan keagamaan dalam kehidupannya sehari-hari. Mulyasa menyatakan bahwa pembiasaan religius adalah metode efektif untuk membentuk karakter Islami karena nilai-nilai moral dapat tertanam melalui aktivitas yang dilakukan secara konsisten.¹⁹ Strategi ini menekankan pentingnya kontinuitas kegiatan sehingga kultum menjadi bagian dari budaya sekolah.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.

¹⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 90.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Strategi Partisipatif (*Participatory Strategy*)

Strategi ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan kultum, mulai dari penyusunan materi, latihan, hingga pelaksanaan penyampaian kultum. Keterlibatan siswa secara langsung akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat kemampuan berbicara di depan umum. Dengan strategi partisipatif, siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga sebagai pelaku utama yang mendapatkan pengalaman langsung dalam menyampaikan pesan keagamaan.

3) Strategi Keteladanan (*Modeling Strategy*)

Strategi keteladanan menekankan bahwa guru harus menjadi contoh dalam perilaku, tutur kata, dan sikap dalam aktivitas keagamaan, termasuk pelaksanaan kultum. Guru yang memberikan teladan akan menjadi panutan bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiah Daradjat yang menyatakan bahwa keteladanan merupakan metode paling efektif dalam pendidikan Islam, karena peserta didik lebih mudah meniru perilaku baik yang dicontohkan oleh gurunya.²⁰ Melalui keteladanan, siswa akan melihat bagaimana kultum dilakukan dengan benar dan penuh tanggung jawab.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Strategi Bimbingan (*Guidance Strategy*)

Bimbingan diberikan kepada peserta didik dalam penyusunan materi kultum, teknik penyampaian, penguasaan panggung, serta pemilihan bahasa yang sopan dan efektif. Guru bertindak sebagai pembimbing yang memastikan materi kultum sesuai dengan ajaran Islam dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Menurut Mulyasa, peran pembimbing sangat penting dalam membantu peserta didik memahami materi dan mempraktikkannya dengan benar.²¹ Strategi bimbingan menjamin bahwa kultum yang disampaikan tidak keluar dari prinsip syariat dan tetap relevan dengan kondisi keagamaan siswa.

5) Strategi Evaluatif (*Evaluation Strategy*)

Strategi evaluatif memberikan penilaian dan umpan balik terhadap pelaksanaan kultum untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam menyampaikan materi. Evaluasi dilakukan secara objektif berdasarkan aspek-aspek tertentu seperti penguasaan materi, intonasi, sikap, dan ketepatan waktu. Arikunto menjelaskan bahwa evaluasi merupakan tahap penting untuk memperbaiki suatu program sehingga hasilnya lebih optimal pada pelaksanaan berikutnya.²² Strategi evaluatif membantu guru dan siswa memahami hal-hal yang perlu diperbaiki agar kualitas kultum semakin meningkat.

²¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, hlm. 92.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit

Pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit merupakan implementasi nyata dari program pembiasaan keagamaan di lingkungan sekolah yang bertujuan membentuk karakter religius, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta melatih keterampilan berbicara peserta didik. Agar kegiatan kultum berjalan efektif, diperlukan tata cara dan mekanisme pelaksanaan yang jelas, terpadu, dan berkesinambungan. Pelaksanaan kultum mencakup rangkaian kegiatan mulai dari persiapan awal hingga evaluasi akhir. Mulyasa menegaskan bahwa keberhasilan suatu program pembiasaan sangat ditentukan oleh konsistensi, keterlibatan peserta didik, serta manajemen pelaksanaan yang terencana.²³

Secara umum, pelaksanaan kegiatan kultum di sekolah dapat dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Pra-Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum kultum dimulai, yang meliputi penyusunan jadwal pengisi kultum, penunjukan peserta didik yang akan bertugas, persiapan sarana seperti pengeras suara, tempat pelaksanaan, serta penentuan tata tertib kegiatan. Guru pembina juga memberikan arahan awal mengenai tema yang akan disampaikan, standar penyampaian, serta etika dalam berbicara. Koordinasi yang baik antara guru, pengurus OSIS, dan siswa menjadi kunci kelancaran pelaksanaan tahap ini.

²³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 88–90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap Pelaksanaan Inti

Kegiatan inti adalah momen ketika peserta didik menyampaikan kultum kepada seluruh warga sekolah. Pelaksanaan dapat dilakukan pada pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai atau setelah salat berjemaah sesuai kebijakan sekolah. Pada tahap ini, siswa tampil membawa naskah yang telah dipersiapkan dan menyampaikan materi menggunakan bahasa yang santun, intonasi yang jelas, serta sikap tubuh yang sopan. Menurut Hamzah Ya'qub, penyampaian ceramah harus dilakukan dengan bahasa yang efektif, jelas, dan tidak bertele-tele agar pesan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.²⁴ Pelaksanaan inti ini menjadi sarana utama pembentukan kepercayaan diri siswa.

3) Tahap Pasca-Pelaksanaan

Tahap pasca-pelaksanaan dilakukan setelah kultum selesai. Pada tahap ini, guru pembina memberikan evaluasi, catatan perbaikan, dan umpan balik terkait teknik penyampaian, penguasaan materi, serta sikap siswa selama menyampaikan kultum. Evaluasi dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Arikunto, evaluasi sangat penting untuk mengetahui perkembangan program guna meningkatkan kualitas pelaksanaan berikutnya.²⁵ Tahap ini juga meliputi dokumentasi kegiatan sebagai bahan laporan kepada pihak

²⁴ Hamzah Ya'qub, *Teknik Dasar Ceramah*, (Bandung: Diponegoro, 1993), hlm. 22.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 110.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah atau sebagai bagian dari monitoring pembinaan keagamaan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan inti, dan pasca-pelaksanaan. Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan dan menentukan efektivitas kegiatan kulturel sebagai sarana pembinaan karakter dan kemampuan komunikasi siswa. Dengan pelaksanaan yang terencana dan evaluatif, kulturel dapat memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan berkarakter.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit

a. Faktor Pendukung

1) Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Tujuh Menit antara lain adalah:

- a) Perencanaan kegiatan yang teratur, seperti jadwal rutin dan penentuan tema.²⁶
- b) Keterlibatan guru sebagai pembimbing, baik dalam memandu materi maupun memotivasi siswa.²⁷

²⁶ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 65.

²⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Lingkungan sekolah yang religius, sehingga kegiatan keagamaan seperti kultum mudah dilaksanakan.²⁸

2) Pengembangan Kemampuan Berbicara Siswa

- a) Kesempatan tampil secara bergiliran, yang membuat siswa terbiasa berbicara di depan umum.²⁹
- b) Ketersediaan materi kultum yang mudah dipahami, sehingga siswa lebih mudah menyiapkan isi kultum.³⁰
- c) Sarana pendukung yang memadai, seperti pengeras suara dan ruang pelaksanaan.³¹

b. Faktor Penghambat

1) Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat terlaksananya kegiatan Kuliah Tujuh Menit antara lain adalah:

- a) Kesiapan siswa yang kurang, seperti materi yang dibuat mendadak dan rasa gugup.³²
- b) Minimnya evaluasi dari guru, sehingga siswa tidak mengetahui kekurangan saat menyampaikan kultum.³³

²⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hal. 154.

²⁹ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2015), hal. 89.

³⁰ H. Anshari, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 73.

³¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

³² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.

³³ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 141.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengelolaan waktu yang kurang disiplin saat kegiatan berlangsung.³⁴
- d) Keterbatasan sarana, seperti sound system yang kurang optimal.³⁵
- e) Motivasi siswa yang tidak merata, sehingga beberapa siswa enggan tampil.³⁶
- f) Lingkungan yang kurang tertib, sehingga penyampaian kultum tidak berjalan maksimal.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Suryani pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kultum terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MA Al-Falah Surabaya”. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Falah, Surabaya, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokusnya terhadap kegiatan keagamaan di sekolah, khususnya Kultum. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas pengembangan karakter siswa secara umum, sedangkan penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada pelaksanaan kegiatan Kultum. Penelitian ini berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

³⁴ Sofan Amri, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal. 58.

³⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 87.

³⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

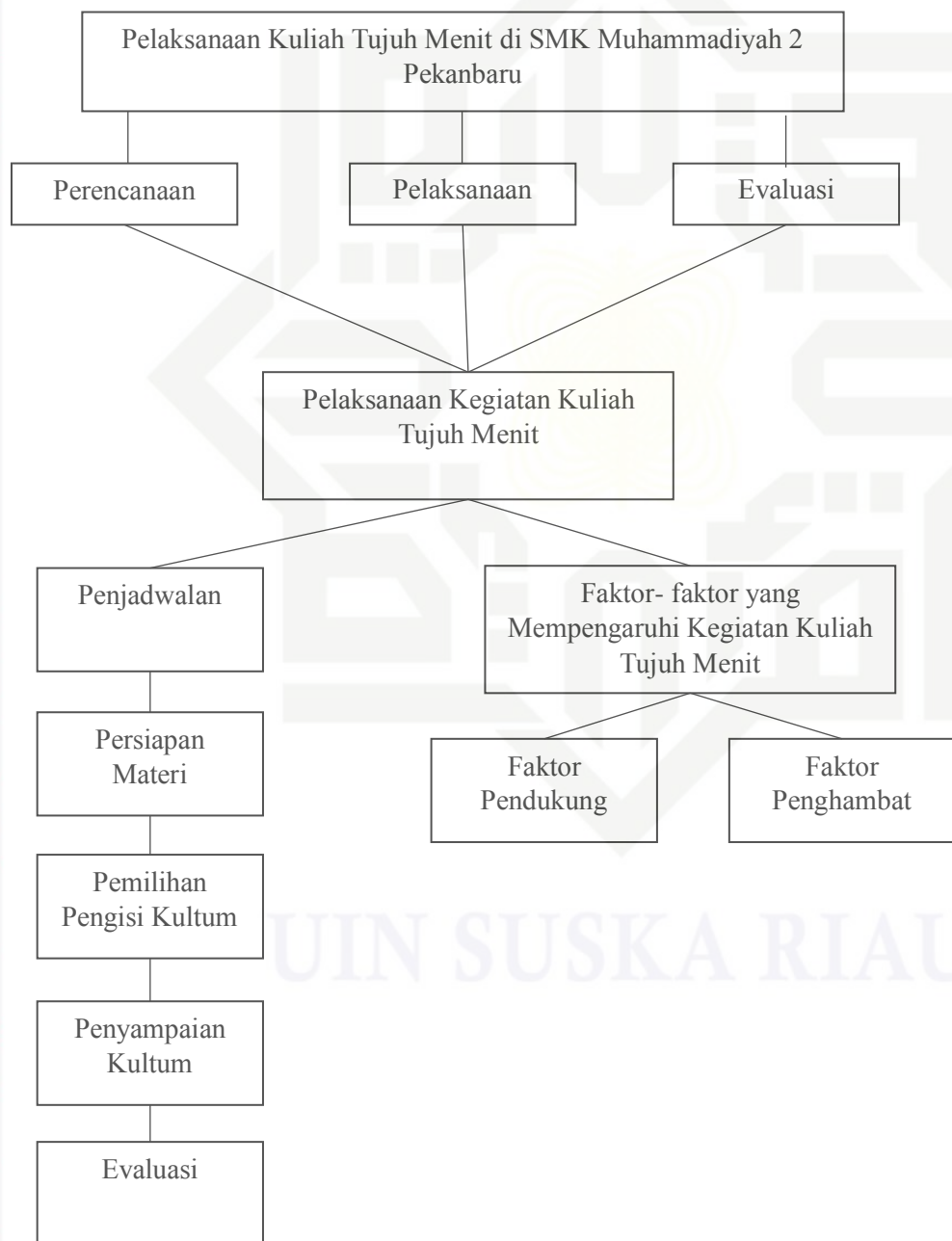
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Skripsi oleh Wahyudi pada tahun 2019 yang berjudul “Efektivitas Kultum sebagai Media Pembelajaran Agama di SMP Islam Al-Hikmah Semarang”. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Hikmah, Semarang, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Kultum merupakan media efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama Islam. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus pada kegiatan Kultum di lingkungan sekolah. Sementara itu, perbedaannya adalah penelitian terdahulu menekankan efektivitas kegiatan, sedangkan penelitian ini lebih memusatkan pada pelaksanaan dan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini berasal dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Skripsi oleh Hidayat pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Public speaking* terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2, Pekanbaru, menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berbicara di depan umum, termasuk Kultum, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menyoroti manfaat berbicara di depan umum melalui Kultum. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas aspek *public speaking* secara luas, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan Kultum sebagai bagian dari pengembangan keagamaan siswa. Penelitian ini berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang dianggap relevan. Untuk memahami pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, digunakan pendekatan kerangka berpikir yang tersusun secara sistematis, seperti dijelaskan berikut ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengungkap objek penelitian yang berkaitan dengan realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi. Dengan pendekatan ini, ciri, karakteristik, dan sifat dari fenomena tersebut dapat teridentifikasi berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli hingga September 2025. Sedangkan tempat penelitian berada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. KH Ahmad Dahlan No. 90, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan Kuliah Tujuh Menit, yaitu siswa yang menjadi peserta kegiatan dan juga guru yang menjadi pembimbing dalam kegiatan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, meliputi proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tersebut.

D. Informan Penelitian

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang ISMUBA dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah dan peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh berbagai data serta informasi di lapangan, digunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan Kuliah Tujuh Menit yang berlangsung di sekolah tersebut untuk mendapatkan data dan informasi terkait proses pelaksanaan, interaksi siswa, serta dinamika yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Teknik wawancara melibatkan interaksi lisan antara peneliti dan informan melalui pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka bagian ISMUBA, dan guru Pendidikan Agama Islam, guna memperoleh informasi mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit, termasuk tujuan, metode, kendala, dan dampak dari kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambar, foto, atau dokumen yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pendukung yang memperkuat hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang akan ditafsirkan untuk kesimpulan berikutnya. Berikut adalah teknik analisis data yang diterapkan :

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyaring data, merangkum informasi utama, dan memfokuskan pada aspek-aspek penting yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Peneliti mencari tema dan pola dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan informasi yang tidak relevan. Tahap ini membantu peneliti untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penyajian data dapat berupa teks deskriptif, tabel, atau bagan yang memperlihatkan hubungan antar kategori atau tema yang ditemukan dalam penelitian. Informasi yang disajikan mencakup hasil observasi lapangan dan wawancara yang telah diolah pada tahap sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal ditarik berdasarkan data yang telah dianalisis, namun sifatnya masih sementara hingga diperkuat oleh bukti tambahan. Peneliti melakukan verifikasi dengan kembali ke lapangan untuk memastikan validitas temuan. Jika bukti-bukti mendukung, kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap akurat dan terpercaya sebagai jawaban atas fokus penelitian terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berlangsung rutin setiap Jumat pagi sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah disusun oleh pihak sekolah yang melibatkan Kepala Sekolah, Waka Ismuba, guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik. Penjadwalan disusun teratur sehingga setiap siswa mendapat giliran tampil, sementara persiapan materi dibimbing oleh guru meskipun masih ada siswa yang menyiapkan materi secara mendadak. Pemilihan pengisi kultum dilakukan berdasarkan daftar giliran, kemudian siswa menyampaikan materi sesuai durasi sebagai latihan *public speaking* dan dakwah sederhana. Evaluasi diberikan oleh guru terhadap penyampaian dan kelayakan materi, meskipun belum optimal karena keterbatasan waktu. Secara keseluruhan, kegiatan kultum berkontribusi positif dalam membentuk karakter religius, meningkatkan keberanian, dan mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik.

Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Tujuh Menit antara lain adalah adanya Perencanaan kegiatan yang teratur, komitmen kuat dari guru pembimbing, dukungan penuh dari lingkungan sekolah yang religius, kesempatan tampil bergiliran, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberlangsungan kegiatan. Antusiasme sebagian peserta didik serta budaya religius sekolah juga menjadi

faktor penting yang memperkuat keberhasilan program ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya kesiapan mental sebagian siswa, minimnya evaluasi guru, motivasi yang belum merata, serta kendala teknis seperti keterbatasan waktu dan gangguan kecil dalam kelancaran kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan, pendampingan yang intensif, serta evaluasi rutin agar kegiatan Kuliah Tujuh Menit dapat terus terlaksana secara optimal dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembinaan karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

B. Saran

Merujuk pada temuan penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah, disarankan agar senantiasa mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit secara rutin dan sistematis. Kegiatan ini hendaknya dijadikan sebagai salah satu program pembiasaan religius yang berkelanjutan dalam rangka membentuk karakter percaya diri peserta didik, dengan terus berinovasi menghadirkan tema-tema kultum yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam serta waka bidang Ismuba, diharapkan dapat terus mendampingi dan membimbing peserta didik, tidak hanya dalam aspek penyusunan dan penyampaian materi, tetapi juga dalam melatih keterampilan berbicara di depan umum serta mengelola rasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gugup. Guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif dan motivasi yang berkelanjutan agar siswa semakin berani dan percaya pada kemampuan diri mereka.

3. Kepada seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, disarankan agar senantiasa mengikuti kegiatan kuliah tujuh menit dengan kesadaran, kesungguhan, dan rasa tanggung jawab. Siswa diharapkan memanfaatkan kegiatan ini sebagai media untuk mengasah keberanian, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta menumbuhkan kepercayaan diri, sehingga nilai-nilai positif yang diperoleh melalui kegiatan kulturel dapat diterapkan baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Tafsir, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Sistem*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Abdul Wahab, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Agung Kuswantoro, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Amri, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, 2013
- Budiman Mustafa, *Kumpulan Kultum Paling Mengungah Sepanjang Masa*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Fadilah, Nurul, *Pengembangan Kepercayaan Diri Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017
- Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Pendidikan*, 2015
- Fitria, Winda, "Refleksi Diri dan Peningkatan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, No. 2 (2019)
- H. Anshari, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hamzah Ya'qub, *Teknik Dasar Ceramah*, Bandung: Diponegoro, 1993.
- _____, *Publisistik Islam*, Bandung: Diponegoro, 1996
- _____, *Public Speaking dalam Perspektif Dakwah*, Bandung: Angkasa, 2016
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Hidayati, Nur dan Syaifuddin, "Pengaruh Umpan Balik Guru terhadap Motivasi Belajar dan Percaya Diri Siswa," *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 10, No. 1 (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jawa, Paulus dan Soetjiningsih, "Self-Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Etnis Sumba," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 7, No. 2 (2021)

Lestari, Dwi, *Public Speaking untuk Pelajar dan Mahasiswa*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2011

Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2015.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Nila Maistika dan Dwi Murti, "Hubungan Self-Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa-Siswi SMA Kecamatan Gabus," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 5 (2023)

Nurfitriyani, D., Fitriani, R., dan Suryadi, A., "Hubungan Self Efficacy dengan Kecemasan Komunikasi di Depan Umum pada Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 2 (2023)

Purwanto, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

Rika Anisa Sari, Ayu Ramadhani, dan Fajar Pratama, "Pengaruh Self-Efficacy terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum," *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 12, No. 1 (2024)

Setyanto, Yogi dan Sarajar, Raden, "Hubungan Self-Esteem dengan Public Speaking Anxiety pada Siswa SMA di Kota Salatiga," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. 9, No. 2 (2024)

Sofan Amri, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013

Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

_____, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2013

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Tristan Rokhmawan, et al., eds., “*Pengembangan Kegiatan Seni dan Budaya Islam Sebagai Bentuk Kegiatan Positif Remaja Pada Mass Pandemi Di Desa Sumber Dawe Sari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan*,” Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 1, no. 2 (2020)

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri
Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Responden :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom "Ya" atau "Tidak" berdasarkan hasil pengamatan:

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan jadwal rutin pelaksanaan kulum		
2	Guru membimbing siswa dalam menyusun materi kulum		
3	Guru mendorong siswa untuk tampil percaya diri		
4	Guru memberikan contoh atau teladan dalam berbicara di depan umum		
5	Guru memberikan evaluasi dan masukan pasca kulum		
6	Guru memotivasi siswa yang ragu atau takut tampil		
7	Guru membantu pemilihan tema kulum yang relevan		
8	Guru hadir dan memperhatikan selama siswa tampil		
9	Guru menciptakan suasana suportif dalam pelaksanaan kulum		
10	Guru bekerja sama dengan pihak lain yakni wali kelas dalam pelaksanaan kegiatan		

LEMBAR OBSERVASI

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri
Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Responden :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom "Ya" atau "Tidak" berdasarkan hasil pengamatan:

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa bersikap tenang saat menyampaikan kulum		
2	Siswa menguasai materi kulum dan terampil dalam menyampaikannya		
3	Siswa mampu mengatasi rasa gugup atau tegang saat tampil		
4	Siswa mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan audiens		
5	Siswa menyapa audiens dengan ramah dan berpenampilan menarik		
6	Siswa menyampaikan kulum dengan runtut dan logis		
7	Siswa menggunakan teknik penyampaian atau keterampilan berbicara yang baik		
8	Siswa mampu bersosialisasi sebelum dan sesudah tampil		
9	Siswa mencerminkan dukungan pendidikan dari keluarga		
10	Siswa menunjukkan ketahanan dan keberanian dari pengalaman sebelumnya		
11	Siswa tetap bersikap positif meskipun mengalami kesalahan saat tampil		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR OBSERVASI

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Responden :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan hasil pengamatan:

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Jadwal kultum tersedia dan disosialisasikan ke seluruh siswa		
2	Kultum dimulai setelah Sholat Dhuha dan Tadarus		
3	Pengisi kultum berasal dari siswa secara bergiliran		
4	Siswa menyusun materi bertema islami dan telah dikonsultasikan ke guru pembina		
5	Penyampaian kultum berlangsung tertib dan khidmat		
6	Petugas piket membantu teknis (mic, pengeras suara)		
7	Guru pembina hadir dan memberikan evaluasi setelah kultum		
8	Evaluasi dilakukan secara lisan/tulisan		
9	Laporan kegiatan dicatat oleh IPM/guru		
10	Siswa yang absen/melanggar tata tertib ditindaklanjuti		
11	Materi kultum sesuai dengan topik: akhlak, ibadah, motivasi, kisah teladan		
12	Kultum berlangsung sekitar 7 menit		
13	Siswa menunjukkan keberanian dan percaya diri saat menyampaikan kultum		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Lembar Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri
Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana prosedur penjadwalan kegiatan kulum siswa?
2. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini?
3. Bagaimana proses pemilihan siswa yang bertugas menyampaikan kulum?
4. Apakah materi kulum selalu dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru?
5. Sejauh mana keterlibatan IPM dalam mendukung kegiatan ini?
6. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan setelah siswa menyampaikan kulum?
7. Apa sanksi/tindakan untuk siswa yang tidak hadir atau tidak siap kulum?
8. Apakah kegiatan kulum ini telah berdampak pada kepercayaan diri siswa?
9. Apa indikator keberhasilan kegiatan ini menurut Anda?
10. Apakah ada rencana pengembangan SOP atau inovasi ke depan?

Instrumen Wawancara

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri
Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Pedoman Wawancara Guru

1. Sejak kapan kegiatan kulum dilaksanakan di sekolah ini?
2. Apa tujuan utama pelaksanaan kulum bagi siswa menurut Bapak/Ibu?
3. Bagaimana proses pembimbingan guru dalam membantu siswa menyusun materi?
4. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan rasa percaya diri pada siswa setelah mengikuti kulum?
5. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi siswa saat akan menyampaikan kulum?
6. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam memotivasi siswa yang kurang percaya diri?
7. Sejauh mana Bapak/Ibu menilai efektivitas kegiatan kulum ini dalam membentuk karakter siswa?
8. Bagaimana dukungan sekolah terhadap kegiatan ini (jadwal, fasilitas, dll)?
9. Apakah ada kerja sama antara guru, BK, dan wali kelas dalam pelaksanaan kulum?
10. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas kegiatan kuliah tujuh menit?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Wawancara

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana perasaan anda saat berdiri dan menyampaikan kultum? Apakah anda merasa tenang?
2. Menurut anda, apakah anda punya kemampuan yang cukup untuk tampil kultum? Jelaskan!
3. Apa yang biasanya anda lakukan ketika merasa gugup atau takut sebelum tampil?
4. Bagaimana anda menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan teman saat tampil?
5. Apakah kondisi mental dan fisik anda memengaruhi percaya diri anda saat tampil?
6. Apakah anda merasa bisa menyampaikan materi secara runtut dan jelas?
7. Apa teknik atau keterampilan yang anda gunakan agar penyampaian anda menarik?
8. Bagaimana hubungan anda dengan teman atau guru setelah anda tampil kultum?
9. Apakah keluarga anda mendukung anda untuk tampil kultum? Dalam bentuk apa?
10. Apakah ada pengalaman hidup yang membuat anda jadi lebih berani tampil?
11. Kalau anda mengalami kesalahan saat tampil, bagaimana anda menyikapinya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 Surat Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/25157/2024

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth.
I.H. Adam Malik Indra, Lc, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Erbi Zaitun Arohman
Nim : 12110112757
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / 7
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Siswa Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.
IP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Erbi Zaitun Arohman
Nomor Induk Mahasiswa	: 12110112757
Hari/Tanggal Ujian	: Kamis, 20 Februari 2025
Judul Proposal Ujian	: Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	H. Adam Malik Indra, Lc., M.A.	PENGUJI II		

Mengetahui

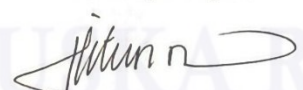


Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Peserta Ujian Proposal



Erbi Zaitun Arohman
NIM. 12110112757



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tempatan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8224/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 April 2025

Yth : Kepala
SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Erbi Zaitun Arohman
NIM : 12110112757
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amjrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Surat Balasan Izin PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
AKREDITASI A (UNGGUL)**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28124 Telp/Fax. (0761) 35778
Email : admin@smkmhd2pku.sch.id
Website : smkmhd2pku@sch.id

NSS : 344096004003



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 485/REK/III.4.AU/H/2025

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melaksanakan Pra Riset/Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kepada :

N a m a	: Erbi Zaitun Arohman
NIM	: 12110112757
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
	Universitas Sultan Syarif Kasim

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Dzulkaidah 1446.H
22 Mei 2025. M

Kepala Sekolah,



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.riks.unsuka.ac.id, E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-13042/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Yth : Kepala
SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Erbi Zaitun Arohman
NIM : 12110112757
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT DALAM MEMBANGUN KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Juli 2025 s.d 11 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Amirah
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. +
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Surat Balasan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
AKREDITASI A (UNGGUL)
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28124 Telp/Fax. (0761) 35778
Email : admin@smkmhd2pku.sch.id
Website : smkmhd2pku@sch.id
NSS : 344096004003



SURAT IZIN RISET

Nomor : 285/REK/III.4.AU/H/2025

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kepada :

Nama : **Erbi Zaitun Arohman**
NIM : 12110112757
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Safar 1447 H.
14 Juli 2025 M.

Kepala Sekolah,



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
AKREDITASI A (UNGGUL)**
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28124 Telp/Fax. (0761) 35778
Email : admin@smkmhd2pku.sch.id
Website : smkmhd2pku@sch.id



SURAT KETERANGAN Nomor : 466/III.4.AU/H/2025

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru menerangkan bahwa :

N a m a	: Erbi Zaitun Arohman
NIM	: 12110112757
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melaksanakan riset/penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada tanggal 23 Juli – 22 Agustus 2025 dengan judul :

"Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit Dalam Membangun Karakter Percaya Diri Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

09 Rabiul Awal 1446 H.
02 September 2025 M.

Kepala Sekolah,

Paiman Sanen, S. Ag., M.Pd.I
NKTAM. 839.366

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Blanko Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc., M.A
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011
3. Nama Mahasiswa : Erbi Zaitun Arohman
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110112757
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Senin 02 Juni 2025	Bimbingan kerangka berpikir		
2.	Selasa 24 Juni 2025	Bimbingan lembar observasi dan instrumen wawancara		
3.	Senin 15 Sep 2025	Bimbingan bab IV : observasi penelitian & pengisian data		
4.	Selasa 16 Sep 2025	Bimbingan Bab IV : Penyajian Data		
5.	Rabu 24 Sep 2025	Bimbingan Bab IV : pembahasan		
6.	Jumat 26 Sep 2025	Bimbingan Bab V : Kesimpulan dan Saran		
7.	Selasa 30 Sep 2025	Acc Munagasyah		

Pekanbaru, 21 Juli 2025
Pembimbing,

Adam Malik Indra, Lc., M.A.
NIP. 197809292008011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

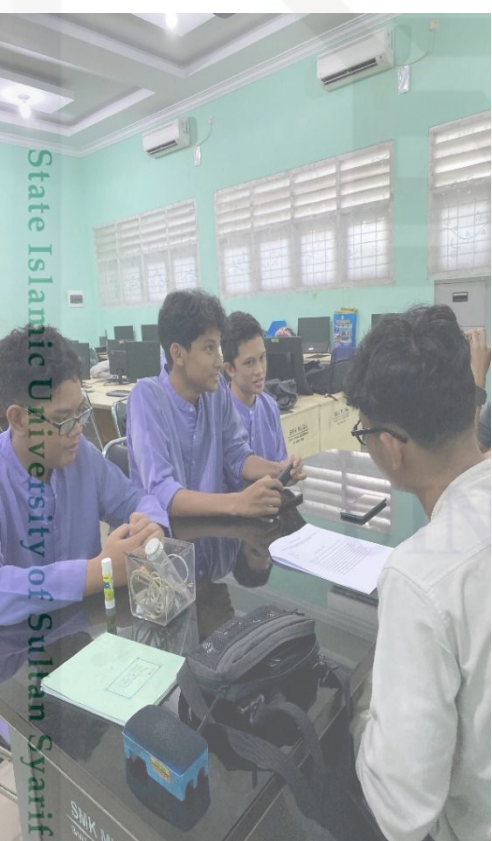
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Erbi Zaitun Arohman, lahir di Batam pada tanggal 21 April 2002, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Salmi dan ibu Erda Yanti. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 002 Batam Kota pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren An-Ni'mah Kota Batam dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024 penulis juga mengikuti KKN di desa Petodaan, Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau dan pada tahun yang sama penulis mengikuti program PPL di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Atas berkat rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari kedua orang tua, saudara serta orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Tujuh Menit dalam Membangun Karakter Percaya Diri Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru" di bawah bimbingan Bapak H. Adam Malik Indra, Lc.,M.A. pembimbing skripsi dan Dr. Mohd. Fauzan, M.A. pembimbing akademik.